

ABSTRAK

Film *Dua Garis Biru* yang di Sutradarai oleh Gina S. Noer mengangkat tema tentang kehamilan remaja yang berlatar belakang kehidupan sepasang kekasih di bangku SMA. Tema yang cukup ringan dan umum untuk dikonsumsi oleh khalayak penonton, menjadikan film *Dua Garis Biru* mendapatkan reaksi yang berbeda pada saat penayangannya. Mulai dari reaksi terhadap tema atau konflik yang diangkat, hingga unsur dramatik dalam film tersebut.

Unsur naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah, dan perlakuan terhadap cerita filmnya. Unsur-unsur dramatik yang membangun baiknya sebuah cerita yaitu: konflik, *suspense*, *curiosity*, dan *suprice*. Sedangkan unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis dalam produksi sebuah film. Aspek-aspek tersebut adalah *mise en scene*, sinematografi, *editing*, serta suara.

Hasil penelitian Analisis *mise en scene* dalam membangun dramatik pada film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer, mampu memberikan informasi tentang pentingnya *mise en scene* dalam mengungkap dramatik sebuah film. Karena *mise en scene* merupakan segala hal yang terletak di depan kamera dan terdiri dari *setting* atau latar, kostum dan tata rias, *lighting* serta pemain dan pergerakannya.

Kata Kunci : *Mise-en-scene*, Film *Dua Garis Biru*, Dramatik

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Landasan Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	19
A. Perkembangan Film	90
B. Film Dua Garis Biru.....	20
C. Sinopsis.....	22
D. Dramatik.....	25
1. Konflik.....	26
2. <i>Suspense</i> (Ketegangan).....	27
3. <i>Curiosity</i> (Rasa ingin tahu).....	28

4. <i>Surprise</i> (Kejutan).....	29
E. <i>Mise-en-scene</i>	30
1. <i>Setting</i> atau Latar.....	30
2. Kostum dan Tata Rias.....	31
3. <i>Lighting</i> atau Tata Cahaya.....	31
4. Pemain dan Pergerakannya.....	31
BAB III ANALISIS <i>MISE EN SCENE</i> DALAM MEMBANGUN DRAMATIK PADA FILM <i>DUA GARIS BIRU</i>	32
A. Analisis <i>Mise-en-scene</i> pada Konflik	34
B. Analisis <i>Mise-en-scene</i> pada <i>Curiosity</i>	37
C. Analisis <i>Mise-en-scene</i> pada <i>Suspense</i>	42
D. Analisis <i>Mise-en-scene</i> pada <i>Surprise</i>	45
BAB IV PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	